

PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN KOLASE BERBASIS BAHAN RAMAH LINGKUNGAN PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DENGAN TEMA KEGEMARANKU DI KELAS I SD NEGERI 064991 MEDAN AMPLAS

DEVELOPMENT OF A COLLAGE GUIDEBOOK BASED ON ENVIRONMENTALLY FRIENDLY MATERIALS FOR THEMATIC LEARNING WITH MY FAVORITE THEMES IN CLASS I STATE PRIVATE SCHOOL 064991 MEDAN AMPLAS

¹Gilda Hanum, ²Samsul Bahri

^{1,2}Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah, Medan, Indonesia
gildahanum@umnaw.ac.id, samsulbahri@umnaw.ac.id

ABSTRACT

This research is based on environmentally friendly learning not only carried out in extracurricular activities. But it must also be implemented in intra-curricular areas such as classroom learning. This research aims to produce a collage guidebook based on environmentally friendly materials so that it can be used in the learning process. The formulation of the problem in this research is (1) what is the process of developing and servicing collage guidebooks based on environmentally friendly materials in class I thematic learning. This research uses the Research & Development (R&D) method which was developed using the ADDIE method with stages of analysis, design, development, implementation, and evaluation. The analysis in this research uses qualitative and quantitative analysis. The instruments used in this research were observation, documentation, and questionnaires (material experts, design experts, teacher response questionnaires, and limited group trials conducted at SD Negeri 064991 Medan Amplas. The results of the research showed that the collage guidebook developed had met the requirements for use in the learning process. Based on the material expert's assessment, they received a total score of 29 with an eligibility percentage of 72.5%, the design expert's assessment received a total score of 35 with an eligibility percentage of 87.5%, the teacher's response questionnaire received a score of 87.5%. total score of 35 with an eligibility percentage of 100%. Thus, the collage guidebook based on environmentally friendly materials for thematic learning on the theme "My Favorite" in class I that was developed is valid and suitable for use in learning.

Keywords: Collage, Thematic, My Favorite

ABSTRAK

Penelitian ini bertolak pada pembelajaran ramah lingkungan tidak hanya dilaksanakan pada kegiatan ekstrakurikuler. Tetapi juga harus dilaksanakan pada intra kurikuler seperti pembelajaran di kelas. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan buku panduan kolase yang berbasis bahan ramah lingkungan sehingga dapat digunakan pada proses pembelajaran. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu (1) bagaimana proses pengembangan dan kelayakan buku panduan kolase berbasis bahan ramah lingkungan pada pembelajaran tematik kelas I. Penelitian ini menggunakan metode Research & Development (R&D) yang dikembangkan menggunakan metode ADDIE dengan tahapan analysis, design, development, implementation, dan evaluation. Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Instrument yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, dokumentasi, dan angket (ahli materi, ahli desain, angket respon guru, dan uji coba kelompok terbatas yang dilakukan di Sd Negeri 064991 Medan Amplas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku panduan kolase yang dikembangkan telah memenuhi syarat untuk digunakan pada proses pembelajaran. Berdasarkan penilaian ahli materi mendapatkan total skor 29 dengan persentase kelayakan 72,5% kriteria "Layak". Penilaian ahli desain mendapatkan total skor 35 dengan persentase kelayakan 87,5% kriteria "Sangat Layak". Angket respon guru mendapatkan total skor 35 dengan persentase kelayakan 100%. Dengan demikian, buku panduan kolase berbasis bahan ramah lingkungan pada pembelajaran tematik tema "Kegemaranku" dikelas I yang dikembangkan sudah valid dan layak digunakan dalam pembelajaran

Kata Kunci: Kolase, Tematik, Kegemaranku

Article History:

Submitted	Accepted	Published
April 25 th 2023	June 10 th 2024	Juni 15 th 2024

PENDAHULUAN

Sekolah Dasar merupakan suatu jenjang pendidikan formal yang paling dasar yang bertujuan untuk mengembangkan pengalaman sikap dan keterampilan untuk membentuk pribadi dan karakter peserta didik sesuai dengan tuntutan zaman.(Sriwanti & Sukmawarti, 2022).

Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan tema sebagai pemersatu materi yang ada dalam beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Trianto (2012:78) menyatakan bahwa pembelajaran tematik merupakan suatu usaha mengintegrasikan pengetahuan, sikap, keterampilan dan nilai pembelajaran, serta pemikiran yang kreatif dengan menggunakan tema.

Manfaat pembelajaran tematik bagi siswa salah satunya yaitu dapat memudahkan siswa untuk memahami konsep dari tiga pelajaran atau lebih yang digabungkan menjadi satu. Pembelajaran tematik akan berjalan lancar dan efektif apabila ditunjang dengan adanya sarana-prasarana, media atau bahan pembelajaran yang dapat mendukung proses pembelajaran berlangsung. Salah satu komponen yang dapat mendukung proses pembelajaran yaitu tersedianya media pembelajaran.

Hal sejalan dikatakan Rusman (2011: 249) bahwa pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individual maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistic, bermakna, dan autentik. Berdasarkan pandangan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang dikemas dalam tema yang mengaitkan beberapa pembelajaran menjadi satu, sehingga anak akan lebih mudah memahami sebuah konsep, karena hanya berdasarkan satu tema untuk beberapa mata pelajaran.

Menurut Mulyasa (dalam Hamnur & Letasado: 2021) kurikulum 2013 merupakan” kurikulum yang menekankan pada pendidikan karakter, terutama pada tingkat selanjutnya melalui pengembangan kurikulum yang berbasis karakter dan berbasis kompetensi. Jadi salah satu karakteristik dari kurikulum 2013 mengembangkan keseimbangan antara ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik”.Seperti yang dikutip dalam jurnal Advance in social Science, Education and Humanities berikut“*This indicates that the assessment carried out has not fully measured the three aspects of knowledge, attitudes, and skills, as mandated by the 2013 curriculum*” secara umum, penilaian yang diterapkan di sekolah belum sepenuhnya mengukur aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan secara terintegrasi sebagaimana diamanatkan oleh kurikulum 2013 (Sukmawarti & Hidayat, 2020)

Proses Pembelajaran ialah suatu aktivitas antara guru dengan siswa pada rangka mencapai tujuan pembelajaran. Berhasil tidaknya mencapai tujuan pembelajaran sangat dipengaruhi sang guru. Dalam membina kemampuan peserta didik tentu wajib mempunyai kemampuan tersendiri. Adapun kemampuan yang harus dimiliki pengajar meliputi kemampuan mengawasi, membina dan membuat kompetensi siswa, baik personal maupun profesional. Tetapi, hingga ketika ini guru belum pula melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai dengan harapan masyarakat karena berbagai faktor penghambat yang menghalanginya. Salah satu faktor penghambat tadi ialah kemampuan pengajar itu sendiri yang belum menunjang pelaksanaan tugasnya. Menurut Shufa (2018: 49) menyatakan bahwa “Pada Proses pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang mengajak siswa mempelajari lingkungan yang berada didekatnya yaitu belajar dari daerah sekitar siswa itu sendiri, setelah itu belajar dari daerah-daerah lain secara menyeluruh”.

Perangkat pembelajaran adalah suatu hal yang mutlak harus dipersiapkan oleh guru. Perangkat pembelajaran merupakan salah satu bagian dari proses pembelajaran (Hidayat & Khayroiyah, 2018).

Pada hal ini peneliti akan melakukan penelitian di SD Negeri 064991 Medan Amplas. Penelitian ini akan di uji cobakan pada Sekolah Dasar tersebut sebab terdapat beberapa alasan. Pertama, Sekolah Dasar Negeri 064991 sudah menerapkan Kurikulum 2013 sehingga cocok buat saya jadikan uji coba dalam mengembangkan sebuah media dengan berbasis Kurikulum 2013. Kedua, SD Negeri 064991 telah menerapkan media pembelajaran yang nantinya akan peneliti kembangkan lagi. Peneliti akan mengembangkan sebuah media dalam pembelajaran tematik dengan tema Kegemaranku yang akan dilaksanakan di kelas 1. Hal ini dilakukan peneliti sebab ditinjau dari segi psikologis, siswa yang belum bisa berpikir abstrak untuk memahami konsep mata pelajaran serta peserta didik yang masih kesulitan untuk menyampaikan inspirasinya.

Sesuai dengan observasi yang sudah peneliti lakukan, peneliti sudah mengamati pembelajaran kolase pada kelas I SD Negeri 064991 Medan Amplas serta memperoleh data bahwa terdapat masalah yang ditemukan yang berasal dari faktor guru dan siswa. Peneliti bermaksud mengembangkan buku panduan kolase supaya guru tidak hanya memberikan ceramah dan instruksi, tapi juga dapat memberikan contoh nyata dari karya kolase. Siswa tidak hanya menerangkan berdasarkan penjelasan guru namun juga dapat melihat melalui gambar nyata. Melalui buku panduan ini, siswa dapat mencari dan melihat berbagai referensi kolase yang dapat di jadikan contoh dalam membuat kolase. Siswa juga dapat mengekspresikan dirinya melalui karya yang dibuatnya.

Kata kolase yang dalam bahasa Inggris disebut “*collage*” berasal dari kata “*coller*” dalam bahasa Perancis yang berarti “merekat”. Selanjutnya kolase dipahami sebagai suatu teknik seni menempel berbagai macam materi selain cat, seperti kertas, kain, kaca, logam, kulit telur dan lain sebagainya kemudian dikombinasi dengan penggunaan cat (minyak) atau teknik lainnya.

Media Buku Panduan Kolase ini akan dikembangkan oleh peneliti dengan berbasis bahan ramah lingkungan. Pengembangan ini dilakukan sebab ada beberapa kelemahan pada media kolase yang sebelumnya. Untuk pelaksanaannya peneliti memanfaatkan bahan ramah lingkungan dikarenakan bahannya mudah dicari disekitar rumah dan sekolah serta tidak membutuhkan biaya yang banyak serta waktu yang cukup lama. Maka dengan diterapkannya metode ini peneliti berharap siswa dapat menerapkan nilai-nilai untuk selalu menyayangi lingkungan dan juga secara nyata mereka telah melakukan cara buat menanggulangi pemanasan global (*global Warming*).

Penelitian pengembangan buku panduan juga dapat ditemukan di penelitian lain. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Lisca Yusvi Nur Amalia dengan judul “Pengembangan Buku Panduan Menggambar Tema Diriku terhadap Kreativitas Anak Kelompok B di Balongbendo”. Hasil penelitiannya, media buku panduan layak digunakan untuk pengembangan kreativitas menggambar anak di RA/TK. Berdasarkan hasil penilaian dari LKPD anak, media buku panduan menggambar dinyatakan layak dan efektif digunakan sebagai media pembelajaran yang mampu mendukung perkembangan kreativitas anak.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development*. Penelitian pengembangan atau *Research and Development* adalah metode yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. (Sugiyono, 2015:297). Pada penelitian dan pengembangan ini dilakukan metode penelitian dan pengembangandengan model ADDIE. Data penelitian ini dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif, dengan penjelasan sebagai berikut.

1. Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi dan proses pengembangan buku. Saran dan kritik yang dikemukakan oleh ahli dan guru kelas I, dan pendapat guru diberikan analisis sebagai komentar dan saran untuk memperbaiki dan mengetahui kelayakan produk yang dihasilkan.

2. Data Kuantitatif

Data berupa skor dari penilaian validator yaitu ahli materi dan ahli medias.Data yang dianalisis sebagai dasar dari hasil penilaian kuesioner diubah menjadi data interval dengan Langkah-langkah sebagai berikut:

Tabel 1 Analisis Skala Likert

Skor	Keterangan
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang

Analisis data penelitian ini menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka Presentase

F = Skor yang diperoleh

N = Skor Keseluruhan

100% = Konstanta

Hasil Persentase data kelayakan kemudian dikonversi dengan kriteria dibawah ini :

Tabel 2 Kriteria Penilaian Validasi Ahli

Presentase	Kriteria
81,25% - 100%	Sangat Layak
62,50% - 81,25%	Layak
43,74% - 62,50%	Cukup Layak

25% - 43,75%	Tidak Layak
--------------	-------------

Sumber:Lestari (2017,334)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan diskusi harus disajikan dalam bagian yang sama, jelas dan singkat. Bagian Pengembangan Buku Panduan Kolase Berbasis Bahan Ramah Lingkungan pada Pembelajaran Tematik Tema Kegemaranku Dikelas 1 SD Negeri 064991 Medan Amplas

Penelitian ini menghasilkan sebuah produk berupa buku panduan kolase berbasis bahan ramah lingkungan pada pembelajaran tematik yang dapat digunakan pada proses pembelajaran kelas 1 di Sd Negeri 064991 Medan Amplas. Penelitian dan pengembangan ini dilakukan dengan menggunakan model ADDIE yang disesuaikan dengan kebutuhan peneliti.

1) Ahli Materi

Produk pengembangan yang diserahkan kepada ahli materi adalah buku panduan kolase yang sudah diproduksi oleh pengembang yang berupa media cetak. Berikut penilaian kelayakan produk yang dikembangkan menurut ahli materi. Berikut ini hasil penilaian ahli materi ditinjau dari hasil kriteria skala *Likert* :

Tabel 3 Hasil Penilaian Ahli Materi pada Validasi Pengembangan Buku Panduan Kolase Berbasis Bahan Ramah Lingkungan pada Pembelajaran Tematik Kelas I

No	Indikator	Skor	Kriteria
1	Materi sesuai dengan indikator	3	Baik
2	Materi yang disusun sesuai dengan tujuan pembelajaran	2	Cukup
3	Sumber referensi materi yang digunakan relevan	4	Sangat Baik
4	Gambar dalam buku panduan sesuai dengan materi pembelajaran	4	Sangat Baik
5	Materi disusun dengan sistematis	3	Baik
6	Materi disusun secara ringkas	3	Baik
7	Materi sesuai dengan tingkat perkembangan siswa SD	2	Cukup
8	Materi dapat menarik siswa untuk berkreasi	2	Cukup
9	Materi beserta gambar dapat memudahkan siswa membuat karya	2	Cukup
10	Konsep yang digunakan berhubungan dengan kehidupan sehari-hari untuk memudahkan siswa memahami materi	4	Sangat Baik
Total Skor		29	

Hasil penilaian oleh ahli materi pada validasi pengembangan buku panduan kolase berbasis bahan ramah lingkungan pada pembelajaran tematik tema “Kegemaranku” dikelas I dapat diketahui bahwa aspek penilaian terdiri dari 10 pernyataan yaitu dari kelayakan isi isi buku panduan ditinjau dari acuan skala *Likert* mendapat total skor 29,kemudian hasil validasi tersebut dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{29}{40} \times 100 = 72,5\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka hasil penilaian dari ahli materi keseluruhan mencapai 72%. Jika persentase yang diperoleh mencapai 72% sampai 100% maka dikategorikan Valid. Dari perhitungan diatas diperoleh persentase 72%, maka buku panduan kolase berbasis bahan ramah lingkungan dinyatakan layak.

2) Ahli Desain

Produk pengembangan yang diserahkan kepada ahli desain merupakan sumber belajar dalam bentuk cetak yang sudah diproduksi oleh pengembang. Berikut ini kelayakan buku panduan kolase yang dikembangkan menurut ahli desain.

Tabel 4 Hasil Penilaian Ahli Desain pada Validasi Buku Panduan Kolase Berbasis Bahan Ramah Lingkungan

No	Indikator	Skor	Kriteria
1	Desain perpaduan warna buku sesuai	3	Baik
2	Desain layout buku yang menarik	4	Sangat Baik
3	Buku cocok digunakan sebagai sumber belajar siswa	3	Baik
4	Desain tulisan dapat terlihat jelas	3	Baik
5	Pemilihan huruf yang mudah dibaca	4	Sangat Baik
6	Pemilihan gambar yang bagus	4	Sangat Baik
7	Tata letak gambar dan teks proporsional	3	Baik
8	Gambar yang disediakan sesuai dengan materi	3	Baik
9	Gambar dalam buku panduan disajikan secara runtut	4	Sangat Baik
10	Tampilan cover (sampul) menarik	4	Sangat Baik
Total Skor		35	

Lembar angket validasi pada ahli media memiliki 10 pernyataan yang sesuai dengan kisi-kisi instrumen. Adapun hasil validasi tersebut dapat dilihat pada tabel diatas.

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa aspek penilaian ahli media terdiri dari 10 pernyataan yaitu kelayakan penyajian pada buku panduan kolase. Hasil penilaian oleh ahli desain pada validasi pengembangan buku panduan kolase berbasis bahan ramah lingkungan pada pembelajaran tematik kelas I tersebut dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:.

$$P = \frac{35}{40} \times 100 = 87,5\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka hasil penilaian dari validasi ahli desain,desain pembelajaran interaktif yang dikembangkan dalam bentuk media cetak berupa buku panduan kolase dengan persentase 87% hal ini berarti buku panduan tersebut termasuk dalam kategori Sangat Layak tanpa adanya revisi.

**Tabel 5 Hasil Penilaian Angket Respon Guru Pada Buku Panduan Kolase
Berbasis Bahan Ramah Lingkungan**

No	Aspek yang ditanyakan	Skor	Kategori
1	Indikator pencapaian kompetensi sesuai dengan kompetensi dasar	4	Sangat Baik
2	Buku panduan kolase dapat dipelajari secara mandiri maupun kelompok	4	Sangat Baik
3	Tujuan pembelajaran dirumuskan dengan jelas dalam buku panduan kolase	4	Sangat Baik
4	Penggunaan gambar dan contoh dalam buku panduan kolase berbasis bahan ramah lingkungan sangat relevan dan dapat membantu pemahaman siswa	4	Sangat Baik
5	Bahasa di dalam buku panduan mudah dimengerti siswa	4	Sangat Baik
6	Tampilan pada buku panduan kolase dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa	4	Sangat Baik
7	Penyajian isi buku panduan kolase berbasis bahan ramah lingkungan tersusun secara sistematis	4	Sangat Baik
8	Penampilan buku panduan kolase berbasis bahan ramah lingkungan secara keseluruhan menarik	4	Sangat Baik
Total Skor		32	

Berdasarkan tabel 4.3 terlihat bahwa hasil respon guru terhadap buku panduan kolase berbasis bahan ramah lingkungan yang telah digunakan sebagai uji coba terbatas,menunjukkan hasil sangat baik dengan perolehan skor 4 dan total skor secara keseluruhan dapat dihitung dengan rumus dibawah ini:

$$P = \frac{32}{32} \times 100 = 100\%$$

Maka,buku panduan kolase berbasis bahan ramah lingkungan tersebut dikategorikan sangat layak.

Tabel 6 Rekapitulasi Setiap Tahapan

No	Validator	Hasil Validasi		
		Jumlah	Persentase	Kategori
1	Ahli Materi	2,9	72,5	Layak
2	Ahli Media	3,5	87,5	Sangat Layak

3	Pendidik	3.2	100	Sangat Layak
---	----------	-----	-----	--------------

3).Uji Coba Kelompok Terbatas

Pada uji coba kelompok terbatas dilakukan terhadap siswa satu kelas dengan jumlah 19 siswa dan dibagi menjadi 2 kelompok. Pada uji coba ini siswa mencoba membuat kolase dengan menggunakan biji-bijian sesuai dengan petunjuk pada buku panduan kolase. Hasilnya adalah mereka sangat antusias untuk mencoba dan menghasilkan karya dengan baik. Dokumentasi dapat dilihat pada lampiran 5.

Pembahasan

Penelitian pengembangan adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan suatu produk dan menguji apakah produk tersebut layak digunakan atau tidak berdasarkan penilaian dari para ahli/pakar melalui tahap validasi. Buku panduan kolase berbasis bahan ramah lingkungan telah mendapatkan kevalidan. Penelitian ini juga bertujuan untuk menghasilkan produk yang baik.

Rochmad (2012) menyatakan bahwa suatu produk pengembangan dikatakan baik jika dalam penelitian dan pengembangan memperhatikan kriteria kualitas. Buku panduan kolase berbasis bahan ramah lingkungan merupakan produk yang dibuat dalam bentuk media cetak. Pengembangan buku panduan kolase yang dilakukan melalui beberapa tahapan.

Tahap validasi buku pengayaan ini merupakan tahap pertama dari proses development yang bertujuan untuk mengetahui kevalidan buku panduan kolase yang dikembangkan. Validasi buku panduan kolase ini dilakukan oleh ahli dalam bidangnya masing-masing yaitu ahli materi dan ahli desain. Menurut Azwar (2014: 87) validitas suatu produk dari hasil pengembangan dapat ditentukan berdasarkan hasil kegiatan validitas. Validitas buku panduan kolase dinilai oleh para ahli yang memiliki penguasaan di bidangnya masing-masing dengan kategori (1) tidak valid, (2) kurang valid, (3) valid, dan (4) sangat valid. Menurut Amalia (2014: 65) validitas dikatakan baik dengan kategori koefisien validitas antara valid sampai sangat valid.

Hasil penelitian menunjukkan pembelajaran dengan buku panduan kolase berbasis bahan ramah lingkungan berpengaruh dalam pembuatan karya kolase anak. Hal ini sesuai dengan Sudarma (2013) yang menyatakan bahwa kreativitas seseorang juga dipengaruhi oleh rangsangan dari lingkungan luar misalnya saat proses pembelajaran. Sedangkan menurut Sinta, S dan Hasanah (2003:353) kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru sekolah dasar adalah salah satunya harus mempunyai kemampuan untuk menyusun dan memanfaatkan berbagai jenis media dan sumber belajar.

Menurut Wiyono dan Nursyahid (2013:144) kreativitas dapat dikembangkan dengan pendekatan 4P. 4P yang dimaksud adalah, pribadi, pendorong, proses, dan produk. Sejalan dengan teori tersebut, hasil penelitian menunjukkan kreativitas anak menjadi lebih berkembang dilihat dari penunjang, yaitu media buku panduan kolase, proses pembelajaran dengan media cetak dan diskusi, juga hasil karya yang dihasilkan.

Buku panduan kolase sudah layak menjadi sumber belajar dalam pembelajaran kolase, hal ini sesuai dengan pernyataan Sumantri (2015:312) bahwa foto/gambar termasuk dalam media berbasis visual. Visualisasi pesan, informasi, atau konsep yang ingin disampaikan kepada siswa

dapat dikembangkan dalam berbagai bentuk, seperti foto, gambar/ilustrasi, sketsa/gambar garis, grafik, bagan, chart, dan gabungan dari dua bentuk atau lebih. Foto menghadirkan ilustrasi melalui gambar yang hampir menyamai kenyataan dari sesuatu objek atau situasi.

Penggunaan buku panduan kolase berbasis bahan ramah lingkungan membuat pembelajaran tematik pada tema gemar menggambar materi kolase menjadi lebih menarik, efektif, dan menyenangkan hal ini nampak saat anak berdiskusi mengenai berbagai isi dalam media buku panduan, juga pada saat anak mulai membuat karya.

Manfaat bagi siswa yaitu membuat siswa lebih kreatif dalam membuat karya seni rupa, terutama kolase. Siswa dapat selalu mengekspresikan diri dan kreativitas mereka dalam membuat karya mereka sendiri.

Manfaat bagi guru yaitu dapat membantu guru menyampaikan materi dan pembelajaran dengan maksimal. Juga dapat mempermudah guru dalam mengasah kreativitas siswa di kelas. Manfaat bagi sekolah yaitu mendorong sekolah untuk selalu mendukung pengembangan kreativitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran di sekolah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian pengembangan ini menghasilkan produk media cetak berupa Buku Panduan Kolase Berbasis Bahan Ramah Lingkungan. Penelitian ini menggunakan model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan ADDIE dengan tahapan analisis (*Analysis*), Design (*Design*), Pengembangan (*Development*), Pelaksanaan (*Implementation*), dan Evaluasi (*Evaluation*). Semua tahapan ini dilaksanakan guna memperoleh apakah buku panduan kolase ini layak atau tidak untuk digunakan dalam pembelajaran. Tahap analisis yaitu melakukan analisis terhadap kebutuhan siswa, karakter siswa dan analisis materi. Buku panduan kolase ini sesuai dengan silabus yang digunakan. Buku panduan kolase ini disajikan secara urut yang terdiri dari cover, kata pengantar dan daftar isi, pemetaan kompetensi dasar, materi/panduan pembuatan kolase, glosarium dan referensi. Tahap implementasi, merupakan tahap uji validasi oleh ahli materi, ahli desain, dan angket respon guru. Tahap evaluasi setelah dinyatakan layak oleh ahli materi dan ahli desain selanjutnya diuji coba kan pada kelompok terbatas yaitu seluruh siswa kelas 1 yang berjumlah 19 siswa.
2. Buku panduan kolase berbasis bahan ramah lingkungan yang dikembangkan layak untuk menjadi sumber belajar pada pembelajaran tematik tema "Kegemaranku" pada subtema Gemar Menggambar pada materi kolase untuk kelas I SDN 064991 Medan Amplas. Hal ini ditunjukkan dengan penilaian dari ahli media dan ahli materi kolase yang sesuai dengan bidangnya.. Ahli materi memperoleh skor 29 dengan persentase 72,5% mendapatkan kriteria valid dan layak, dan ahli media memperoleh hasil skor 35 dengan persentase sebesar 87,5 % mendapatkan kriteria valid dan sangat layak.

Dan dari hasil penilaian angket respon guru terhadap buku panduan kolase berbasis bahan ramah lingkungan mendapat skor 4 yaitu dapat disimpulkan bahwa buku tersebut mendapatkan respon sangat baik oleh guru di SD Negeri 064991 Medan Amplas

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Nunung Fika dan Susilaningsih, Endang. 2014. *Pengembangan Instrumen Penilaian Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SMA pada Materi Asam Basa*. Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia, 8 (2).
- Anas, Sudijono. 2005. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Asiani Abu, Kurniati, Aisyah Hading, 'Pewarnaan Tumbuhan Alami Kain Sutera Dengan Penggunaan Fiksator Tawas, Tunjung Dan Kapur Tohor', 2 (2016), 86-91.
- Azwar, Saifuddin. 2014. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- BSNP. 2008. *Pedoman Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Sekolah Dasar*. Jakarta: BSNP.
- Hamid, Hamdani. 2013. *Pengembangan Sistem Pendidikan Di Indonesia*, Bandung: Pustaka Setia.
- Hamnur, F., Letsado, M.A. (2021). *Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran PKn Berbasis Saintifik Tema Indahnya Keragaman di Negeriku pada Peserta Didik Kelas IV di Sekolah Dasar*. Makalah di Presentasikan pada Seminar Nasional Kependidikan (SNK)-I. Pedir Research Institute Kupang. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1121>.
- Hidayat, Anwar. 2017. *Perancangan Buku Panduan Teknik Brush Calligraphy Script*. Digital Library ISI Yogyakarta: 1-19.
- Hidayat & Khayroiya, S . (2018). Pengembangan Desai Didaktis Pada Pembelajaran Geometri. *Jurnal MathEducation Nusantara*, 1(1), 15-19
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- N. Sugiartawan, A.A.I.N Marhaeni, W. Lasmawan tahun 2014 volume 4 dengan judul "Pengubahan Pola Sikap Meniru dan Apresiasi Karya Seni melalui Pengembangan Daya Cipta berbasis Pengolahan Barang Bekas dengan Teknik kolase". E-journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Pendidikan Dasar.
- Pebriana dkk. 2017. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar*. Malang: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Malang.
- Primayana, K. H. (2020). *Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Berbantuan Media Kolase Pada Anak Usia Dini*. Purwadita: Jurnal Agama Dan Budaya, 4(1), 91–100.
- Rochmad. 2012. *Desain Model Pengembangan Perangkat Pembelajaran*. Jurnal Kreano. 3 (1).
- Rusman. 2011. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada

- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Santoso, Roy, dkk. 2015. *Perancangan Buku Panduan Belajar Menggambar untuk Anak Usia 4-6 Tahun*. DKV Adiwarna, 1(6): 1-13.
- Sholehah, Lutfi Alimatus. 2017. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar*. Malang: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Malang.
- Shufa, N. K. F. (2018). Pembelajaran berbasis kearifan lokal disekolah dasar: sebuah kerangka konseptual. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(1),48-53.
- Sonia Sinta & Hasanah. 2023. *Pengembangan Media Diorama Pada Mata Pembelajaran Tematik Tema Perkembangan Teknologi Dikelas III Sekolah Dasar*. EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan Volume 02 Nomor 3.
- <https://jurnal-lp2m.umnaw.ac.id/index.php/EduGlobal/article/view/2124>
- Solichah, Silvana & Ayusari, N. 2017. *Keterampilan Kolase*. Yogyakarta: Indopublika.
- Serafica Gischa, Seni Kolase dan Caranya, 21 Januari 2021 <https://www.kompas.com/skola/read/2021/01/21/145802669/seni-kolase-dan-caranya>
- Setyosari, Punaji. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sudarma, Momon. 2013. *Mengembangkan Keterampilan Berfikir Kreatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sukmawarti & Hidayat. (2020). *Cultural-Based Alternative Assesment Development in Elementary School Mathematics*. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 536, 288-292. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210312.046>
- Sriwanti, P. U., & Sukmawarti. (2022). Pengembangan Modul Geometri SD Berbasis Etnomatematika, Jurnal Ilmiah Pendidikan, 8(1), 31-38.
- Syakir Muharrar & Sri Verayanti R, *Kolase Montaze Mozaik Sederhana*, Jakarta: Erlangga, 2013
- Trianto. 2012. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Wihardjaka, Anicetus, *Balai Penelitian, and Lingkungan Pertanian*, 'ArtikeL', 2018
- Wiyono & Nursyahid, Obey Angga. 2013. *Rahasia Mendidik Anak Cerdas*. Jakata: Tugu Publisher. 235
- , and *Methods: For Effective Teaching*. New York: Pearson Education, Inc.